

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah tahapan atau cara untuk memperoleh data yang nantinya dapat membantu sebuah penelitian dengan tujuan tertentu, sedangkan desain penelitian adalah sebuah gambaran/ rancangan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian dengan tujuan dapat mempermudah jalannya/ proses penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara /tahapan dalam memperoleh data yang diharapkan dapat membantu sebuah penelitian sehingga sebuah penelitian tersebut dapat mencapai tujuannya dan memperoleh data yang akurat. Menurut Sugiyono (2013:3) Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan yang dikemukakan oleh Silalahi (2009:14) “Metedologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang memerlukan pemecahan.” Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peneliti diharuskan menetapkan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Susilana dan Johan (2012:53) menyatakan “disebut penelitian kuantitatif sendiri karena menghasilkan atau membutuhkan data penelitian berupa angka-angka (kuantitas) dan analisis menggunakan statistik.” Karena peneliti memilih pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, maka dalam

mendesripsikan hasil penelitiannya, peneliti menggunakan perhitungan statistik. Sedangkan metode yang digunakannya adalah metode pra-eksperimen. Metode pra-eksperimen biasa disebut metode eksperimen yang belum sepenuhnya disebut eksperimen, dikarenakan masih adanya variabel luar yang mempengaruhi

3.1.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan sebuah gambaran dalam sebuah penelitian yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan dapat membantu proses penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Susilana dan Johan (2012: 88) menyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat digunakan yakni di antaranya: *pre- experimental*, *true experimental*, *factorial design* dan *quasi experimental design*. Pada desain penelitian *pra-experimental* terdapat beberapa jenis yaitu: *one shot case study*, *one group pretest-posttest*, dan *intact-group design*. Peneliti memilih desain penelitian *One group pretest-posttest* dalam kelompok tunggal. Dengan menggunakan desain tersebut, maka kita dapat memperoleh data mengenai pemahaman siswa terhadap materi grammatikall dasar bahasa Perancis setelah diberi suatu perlakuan (treatment). Pada penelitian ini, sampel akan diberi perlakuan untuk pembelajaran *Grammaire* bahasa perancis dengan menggunakan media internet. Desain *one group pretest-posttest* menurut Susilana dan Johan (2012: 88) dapat digambarkan sebagai berikut :

O X O

O: Tes dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes isian

X: Treatment dilaksanakan dengan menggunakan media internet

O: Tes dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes isian mengenai *Grammaire* bahasa perancis setelah diberikan *treatment*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah salah satu aspek penting dalam melakukan sebuah penelitian. Populasi dan sampel dapat membantu dalam proses pengumpulan data pada penelitian. Tanpa adanya populasi dan sampel dalam sebuah penelitian, maka penelitian tersebut tidak dapat dikatakan penelitian yang sempurna, karena populasi dan sampel merupakan objek penelitian.

3.2.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono :2005:55). Sedangkan yang dikemukakan oleh Susilana dan Johan (2012: 175) menyatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi melalui seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Berdasarkan kedua pernyataan di atas, maka peneliti dapat memahami bahwa populasi merupakan subyek/obyek yang memiliki karakteristik yang tidak hanya jumlahnya yang dipelajari namun seluruh karakteristik /sifatnya pun dipelajari untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasinya adalah Siswa SMA 6 Cimahi tahun ajaran 2015-2016.

3.2.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono :2005:56). Pernyataan tersebut sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Susilana dan Johan (2012: 178) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan apa yang dipelajari dari sampel , kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah kemampuan gramatikal siswa SMA kelas X tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 orang. Pemilihan sampel ini telah dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. (Sugiyono : 2005:02). Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Menurut Susilana dan Johan (2012:126) Variabel independen dalam bahasa indonesia variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media internet berbasis laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/>.

Menurut Susilana dan Johan (2012:126) variabel dependen dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa SMA terhadap materi pembelajaran *Grammaire* bahasa perancis.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian, definisi operasional memudahkan untuk memahami arti/ definisi yang dimaksud dengan harapan tidak adanya kesalahpahaman dalam melakukan penelitian. Definisi operasional dalam penelitian harus sesuai dengan judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini di antaranya:

1. Media Pembelajaran

Sadiman (2009:06) mengungkapkan bahwa: “Media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.” Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media internet dalam laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/> dalam pembelajaran gramatikal bahasa perancis pada siswa SMA tingkat 1.

2. Pembelajaran FLE

Tagliante (2005: 6) mengemukakan bahwa “*C’est tout simplement le francais langue d’apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le francais comme langue maternelle.*” FLE merupakan pembelajaran bahasa Perancis bagi mereka yang memiliki bahasa lain selain bahasa Perancis sebagai bahasa ibu. Pembelajaran FLE dalam penelitian ini adalah pembelajaran grammatikall bahasa Perancis pada siswa SMA tingkat 1 dengan menggunakan laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/>.

3.5 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Sugiyono (2013: 133). Maka , untuk mendapatkan data penelitian, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Tes

“Alasan utama dari penggunaan tes dalam sebuah penelitian adalah agar siswa dapat terkonduksi untuk memproduksi data yang diinginkan oleh peneliti.” Setiadi (2006: 151). Tes dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Tes yang diberikan berupa isian sederhana di laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/> tentang *le verbe être, le pronoms sujet*. Tes ini dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu tes uji coba, pretest dan posttest. Tujuan dengan diadakannya *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan *grammaire* siswa sebelum pemberian treatment, dan tujuan diadakannya *post-test* adalah agar peneliti dapat memperoleh hasil setelah pemberian treatment dengan menggunakan media internet apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA dalam pembelajaran *grammaire* bahasa Perancis. Sebelum diadakan *post-test* siswa diberikan *treatment* berupa materi dalam media internet tentang *le verbe être, le pronoms sujet* di laman yang sama. Namun sebelum tes tersebut diberikan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba validitas dan reliabilitas kepada siswa dan dosen pembimbing sebagai tenaga penimbang ahli hasilnya (*expert judgement*) agar teruji ketepatan tujuan dan penggunaan tes tersebut.

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Soal Uji Coba Validitas

Materi Ujian	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi waktu/Soal	Jumlah waktu	Bobot skor/Soal
<i>Le verbe être</i>	Isian	12	1 menit	12 menit	1x 12 = 12
<i>Le Pronoms</i>	Isian	12	1 menit	12 menit	1 x 12=12

<i>Sujéts</i>					
Total				24 menit	24 menit

Keterangan:

1. Jumlah soal untuk uji coba totalnya adalah 24 soal isian.
2. Jenis soal pada tes tersebut adalah soal isian singkat dua belas buah masing-masing materi.
3. Waktu untuk menjawab satu buah soal masing-masing adalah satu menit.

Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1

Tabel 3.2**Kisi – Kisi Soal Pretest**

Materi Ujian	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi waktu/Soal	Jumlah waktu	Bobot skor/Soal
<i>Le verbe être</i>	Isian	12	1 menit	12 menit	1 x 12 = 12
<i>Le Pronoms Sujéts</i>	Isian	12	1 menit	12 menit	1 x 12=12
Total				24 menit	24 menit

Keterangan:

1. Jumlah soal untuk pretest totalnya adalah 24 soal isian.
2. Jenis soal pada tes tersebut adalah soal isian singkat dua belas buah masing-masing materi.
3. Waktu untuk menjawab satu buah soal masing-masing adalah satu menit.

Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1

Tabel 3.3

Kisi - Kisi Soal Postest

Materi Ujian	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi waktu/Soal	Jumlah waktu	Bobot skor/Soal
<i>Le verbe être</i>	Isian	12	1 menit	12 menit	1 x 12 = 12
<i>Le Pronoms sujet</i>	Isian	12	1 menit	12 menit	1 x 12=12
Total				24 menit	24

Keterangan:

1. Jumlah soal untuk pascates totalnya adalah 24 soal isian.
2. Jenis soal pada tes tersebut adalah soal isian singkat dua belas buah masing-masing materi.
3. Waktu untuk menjawab satu buah soal masing-masing adalah satu menit.
4. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1.

Tabel 3.4

Aspek Kompetensi Soal Tes Uji Coba

Jenis Soal	%	Jumlah Soal	Aspek Kognitif
12 Soal Isian	100	24 soal uji coba	K 1-2
Total	100	48 soal	

Tabel 3.5
Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal	Aspek Kognitif
12 Soal Isian	50	24 Soal Pretest	K 1-2
	50	24 soal posttest	
Total	100	48 soal	

Keterangan:

K 1 : Aspek kognitif yang mengukur pengetahuan

K 2 : Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K 3 : Aspek kognitif yang mengukur penerapan

K 4 : Aspek kognitif yang mengukur analisis

K 5 : Aspek kognitif yang mengukur sintesis

K 6 : Aspek kognitif yang mengukur evaluasi

Pada tabel di atas, peneliti memilih nilai standar 100 didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai responden} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Setelah diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian hasilnya diklasifikasikan menggunakan skala penilaian menurut Nurgiyantoro (2005:339) sebagai berikut :

Tabel 3.6
Standar Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Selain melalui tes, peneliti juga menggunakan angket untuk melakukan tahapan pengumpulan data. Angket dalam penelitian ini ada 15 pertanyaan yang meliputi Pendapat siswa SMA terhadap bahasa Perancis, Pengetahuan siswa SMA terhadap pembelajaran *grammaire*, Pendapat siswa SMA terhadap pembelajaran *Grammaire*, Kesulitan yang sering siswa hadapi dalam pembelajaran *grammaire* bahasa Perancis, Cara siswa SMA dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran *Grammaire*, Kemampuan siswa dalam mengoperasikan internet, Keperluan siswa dalam menggunakan internet, Pengetahuan siswa terhadap laman www.laits.utexas.edu/tex, dll

3.5.2 Angket atau Kuesioner

“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” (Sugiyono :2013 :199).

Angket ini terdiri dari 15 pilihan jawaban (PG) dengan 2 soal pilihan alternatif jawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa SMA tentang pembelajaran *Grammaire* dengan menggunakan media Internet.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	%
1	Pendapat siswa SMA terhadap bahasa Perancis	1	1	6,67
2	Pengetahuan siswa SMA terhadap pembelajaran <i>grammaire</i>	2		6,67
3	Pendapat siswa SMA terhadap pembelajaran <i>Grammaire</i>	3	1	6,67
4	Kesulitan yang sering siswa hadapi dalam pembelajaran <i>grammaire</i> bahasa Perancis	4	1	6,67
5	Cara siswa SMA dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran <i>Grammaire</i>	5	1	6,67
6	Kemampuan siswa dalam mengoperasikan internet	6	1	6,67
7	Keperluan siswa dalam menggunakan internet	7	1	6,67

8	Pengetahuan siswa terhadap laman www.laits.utexas.edu/tex	8		6,67
9	Kesulitan siswa dalam mengakses laman www.laits.utexas.edu/tex	9	1	6,67
10	Pendapat siswa terhadap tampilan laman www.laits.utexas.edu/tex	10	1	6,67
11	Pendapat siswa terhadap laman www.laits.utexas.edu/tex untuk pembelajaran <i>grammaire</i> bahasa Perancis	11, 12, 14	3	20
12	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan laman www.laits.utexas.edu/tex untuk pembelajaran <i>grammaire</i> bahasa Perancis	13	1	6,67
13	Pendapat siswa terhadap internet khususnya laman www.laits.utexas.edu/tex sebagai alternatif cara	15	1	6,67

	untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Perancis			
	Total		15	100

3.5.3 Kartu Data Analisis Soal Pada Laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/>

Kartu data yang digunakan untuk menganalisis Soal yang terdapat pada laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/> adalah menggunakan teori dari Tagliante (2005) untuk membedakan jenis soal, dan Chauvet (2008) untuk menganalisis kesesuaian materi pada laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/> dengan *CECRL*. Berikut ini adalah kartu datanya:

Tabel 3.8

Instrumen Analisis Soal Pada Laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/>

No	Kelas Kata	Indeks	Contoh Soal	Jenis Soal	Relevansi dengan <i>niveau CECRL</i>					
					A1	A2	B1	B2	C1	C2

3.6 Validitas

Validitas merupakan alat untuk mengukur kevalidan suatu instrumen. Arikunto (2012: 79) menyatakan bahwa jika ingin memperoleh

data yang valid, maka instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Tagliante (2005: 23) menyatakan bahwa *“La validité est la qualité d’une activité d’évaluation qui fait que cette activité mesure exclusivement et exactement ce qu’elle est censée mesurer, ce pour quoi elle a été conçue.”* Validitas memiliki tujuan agar suatu instrumen yang digunakan untuk penelitian itu berkualitas dan sah (valid) sehingga hasil dalam penelitiannya nanti peneliti akan memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Untuk memperoleh validitas penelitian ini, maka peneliti meminta kepada dosen ahli untuk mempertimbangkan dan memberikan *expert judgement*.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Susilana & Johan (2012:205) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Maka dari itu, pengumpulan data merupakan aspek yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan studi pustaka, tes dan juga angket yang diberikan kepada siswa.

3.7.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai teori yang menunjang dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh sumber informasi dari buku-buku dan informasi lainnya sebagai penguat penelitian ini. Pada penelitian ini, buku-buku sumber dan informasi lainnya berkaitan dengan pembelajaran dengan internet dan pembelajaran tata bahasa Perancis.

3.7.2 Tes

Sebelum tes tersebut diberikan, peneliti terlebih dahulu menilai tes tersebut dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan dengan dosen pembimbing sebagai tenaga penimbang ahli.

Data yang peneliti peroleh dari hasil uji validitas dan reliabilitas diolah dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Mencari validitas butir soal. (Menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Koefisien validitas item

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor item soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

(Arikunto : 2006: 65)

Patokan yang digunakan untuk menyimpulkan validitas soal yaitu :

$r_{xy} > r_t$ = valid

$r_{xy} = \text{negatif}$ = invalid/ tidak valid

$r_{xy} < r_t$ = invalid/ tidak valid

- b. Mencari reliabilitas soal dengan metode *split half method* dengan menggunakan rumus rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}1/2}{(1 + r^{1/2}1/2)}$$

dimana:

$r^{1/2}1/2$: korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

untuk mengetahui tingkat korelasi dapat menggunakan daftar sebagai berikut ini :

$0,80 \leq r^{1/2}1/2 < 1,00$ = korelasi (reliabilitas) sangat tinggi

$0,60 \leq r^{1/2}1/2 < 0,80$ = korelasi tinggi

$0,40 \leq r^{1/2}1/2 < 0,60$ = korelasi sedang

$0,20 \leq r^{1/2}1/2 < 0,50$ = korelasi rendah

$0,00 \leq r^{1/2/2} < 0,20 =$ korelasi sangat rendah

c. Mencari tingkat kesukaran soal

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto : 2006:208)

dimana :

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut

- Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto :2012: 225)

a. Mencari daya pembeda soal

$$D = \frac{B^A}{J^A} - \frac{B^B}{J^B} = P^A - P^B$$

Dimana:

J = jumlah peserta tes

J^A = banyaknya peserta kelompok atas

J^B = banyaknya peserta kelompok bawah

B^A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B^B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P^A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P^B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

e. Mencari nilai rata-rata (mean) prates

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata mean X

ΣX = Jumlah seluruh nilai

N = banyaknya subjek

- f. Mencari rata-rata (mean) nilai pascates

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Rata-rata mean Y

ΣY = jumlah seluruh nilai

N = banyaknya subjek

(Nurgiyantoro, 2010:219)

- g. Rata-rata dari selisih nilai prates dan pascates

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari selisih prates dan pascates

Σd = jumlah selisih variabel y dan x

N = jumlah subjek pada sampel

- h. Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - Md$$

Xd : deviasi masing-masing subjek

d : selisih variabel y dan x

Md : mean dari perbedaan prates dan pascates

- i. Menguji signifikasi t hitung dengan cara membandingkan besarnya t hitung dengan t tabel

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 86)

Keterangan :

$$d = \bar{Y} - \bar{X}$$

Md = mean dari perbedaan pretes dan pascates

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

 $\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

d.b : derajat kebebasan ditentukan dengan N-1

j. Melakukan uji hipotesis dengan prosedur kerja sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima atau hipotesis kerja (H_k) ditolak
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak atau hipotesis kerja (H_k) diterima

(Arikunto, 2006:305)

3.7.3 Angket Penelitian

Dalam menganalisis data angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TP = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

TP : Tingkat persentase yang dicari

F : Jumlah frekuensi alternatif jawaban

N : Jumlah sampel

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.9
Interpretasi Perhitungan Persentase

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak Ada
1%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir Setengah
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian Besar
76%-99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto:2006:236)

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian memiliki tiga tahapan , yakni tahap persiapan pengumpulan data dan tahap pelaksanaan eksperimen dan skenario pembelajaran.

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka, dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperoleh dari buku , internet, jurnal, *e-book* dll yang relevan dan disesuaikan dengan judul penelitian yang telah peneliti buat. Selain itu , peneliti memanfaatkan sumber yang relevan itu dengan cara membaca, menelaah, kemudian mengutip pendapat yang relevan dengan penelitian ini.

2. Menyusun instrumen penelitian, kemudian membuat skenario pembelajaran.

3. Mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan mengkaji hasil uji coba yang digunakan untuk memperoleh kevaliditasan instrumen.

3.8.2 Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap *treatment* (perlakuan) dan tahap post-test dan angket. Eksperimen ini dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan pengetahuan grammatikall siswa dengan menggunakan media internet.

3.8.3 Skenario Pembelajaran

Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan yakni;

1. Pretest

Pada Tahap ini, siswa SMA diberikan soal pretest sebanyak 12 soal masing-masing materi untuk mengukur kemampuannya dalam pembelajaran *grammaire*.

2. Treatment

Pada tahap ini, siswa SMA menerima materi yang terdapat dalam laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/> tentang *grammaire*. Materinya adalah materi tentang verba *être* dan *pronoms sujet*.

3. Pascates

Pada tahapan ini, siswa SMA mengerjakan soal yang terdapat dalam laman tersebut setelah memperoleh perlakuan dengan laman <http://www.laits.utexas.edu/tex/>. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh hasil kemampuan siswa dalam menerima materi *grammaire* bahasa Perancis dengan menggunakan media internet.